

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Urgensi Asbabun Nuzul Dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Hukum Khamar Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalalain)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 April 2022

Maria Ulfah
NIM: 181320030

ABSTRAK

Nama: **Maria Ulfah**, NIM: **181320030**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **Urgensi Asbabun Nuzul Dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Hukum Khamar Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalalain).**

Dalam menjalani kehidupan, umat Muslim harus bisa memahami ilmu-ilmu al-Qur'an, salah satunya tentang Asbabun Nuzul. Asbabun Nuzul merupakan sebab-sebab yang menjadi latar belakang turunnya suatu ayat dalam al-Qur'an, baik itu karena suatu peristiwa ataupun karena adanya pertanyaan yang diajukan pada Rasulullah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menjadikan Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir dan Tafsir *Jalalain* karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi sebagai sumber primer, dan sumber sekunder yang digunakan yaitu segala referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas baik berupa buku, jurnal, artikel atau bahan pustaka lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana urgensi Asbabun Nuzul dalam al-Qur'an? 2. Bagaimana Asbabun Nuzul Ayat-Ayat Hukum Khamar dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir *Jalalain*?

Urgensi asbabun nuzul yaitu dapat menerangkan kepada siapa ayat itu diturunkan, sehingga ayat tersebut tidak diterangkan kepada orang lain. Salah satu ayat yang penting untuk dibahas mengenai Asbabun Nuzul suatu ayat yaitu seputar hukum khamar. Pengharaman khamar tidak serta merta terjadi, namun melalui berbagai tahapan, tahapan pertama yaitu diturunkannya Q.S. An-Nahl ayat 67, selanjutnya Allah menurunkan Q.S. Al-Baqarah ayat 219, kemudian Q.S. An-Nisa ayat 43 dan tahapan terakhir Q.S. Al-Maidah ayat 90. Ayat-ayat terkait pengharaman khamar ditafsirkan dengan Tafsir Ibnu Katsir yang kemudian dibandingkan dengan Tafsir *Jalalain*. Tafsir Ibnu Katsir atau Tafsir *al-Qur'an al-Adzim* merupakan kitab Tafsir dengan metode *Tahlili* dan corak Tafsir *bi ma'tsur*. Sedangkan Tafsir *Jalalain* merupakan sebuah kitab Tafsir yang termasuk ke dalam metode Ijmali karena pembahasannya yang singkat dan bahasa yang digunakan juga sederhana. Tafsir ini ditulis oleh dua orang mufasir besar yaitu Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi.

Kata kunci: Asbabun Nuzul, Tafsir, Khamar

ABSTRACT

Name: Maria Ulfah, NIM: 181320030, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H.
Thesis Title: The Urgency of Asbabun Nuzul in the Al-Qur'an (Comparative Study of Legal Verses Khamar Between Tafsir Ibn Kathīr and Tafsir Jalālain).

In living life, Muslims must be able to understand the sciences of the Qur'an, one of which is about asbabun nuzul, Asbabun Nuzul are the reasons behind the revelation of a verse in the Qur'an, be it because of an event or because of a question posed to the Prophet.

This research is a type of library research, by using Ibn Kathir's Tafsir Ibn Kathir and Jalaluddin's Tafsir by Jalaluddin al-Mahalli and Jalaluddin as-Suyuthi as primary sources, and secondary sources used are all references related to the research discussed. either in the form of books, journals, articles or other library materials. The formulation of the problem in this study are: 1. What is the urgency of Asbabun Nuzul in the Qur'an? 2. How is the Asbabun Nuzul of the Khamar Law Verses in the Tafsir of Ibn Kathir and the Tafsir of Jalālain?

The urgency of asbabun nuzul is can explain to whom the verse was revealed, so that the verse is not applied to others. One of the verses that are important to discuss about Asbabun Nuzul a verse is about the law of khamar. The prohibition of khamar has occurred since 14 centuries ago as a form of Islamic appreciation for human reason. This prohibition does not happen immediately, but through various stages, the first stage is the revelation of Q.S. An-Nahl verse 67, then Allah sent down Q.S. Al-Baqarah verse 219, then Q.S. An-Nisa verse 43 and the last stage of Q.S. Al-Maidah verse 90. The verses related to the prohibition of khamar are interpreted with the Tafsir of Ibn Kathir which is then compared with the Tafsir of Jalālain. Tafsir Ibn Kathir or Tafsir al-Qur'an al-Adzīm is a book of Tafsir with the Tahlili method and the style of Tafsir bi ma'tsur. Meanwhile, Tafsir Jalālain is a book of Tafsir which is included in the Ijmali method because the discussion is short and the language used is also simple. This commentary was written by two great commentators, namely Jalaluddin al-Mahalli and Jalaluddin as-Suyuthi.

Keywords: Asbabun Nuzul, Tafsir, Khamar



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : - Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : **Ujian Skripsi a.n.** UIN “SMH” Banten
 Di -
 Serang
 NIM: 181320030

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Maria Ulfah, NIM: 181320030**, yang berjudul: **Urgensi Asbabun Nuzul Dalam Al-Qur’an (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Hukum Khamar Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalālain)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 02 April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001

Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk
NIP: 19860521 201801 1 000 1

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH
URGENSI ASBABUN NUZUL DALAM AL-QUR'AN (STUDI
PERBANDINGAN AYAT-AYAT HUKUM KHAMAR ANTARA
TAFSIR IBNU KATSĪR DAN TAFSIR JALĀLAIN)

Oleh:

MARIA ULFAH
NIM: 181320030

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001

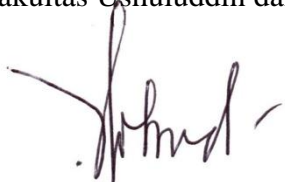
Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk
NIP: 19860521201801 1 000 1

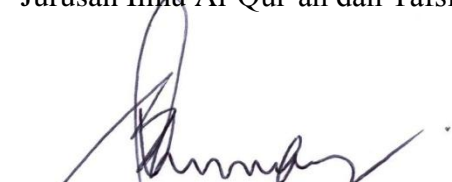
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Maria Ulfah**, NIM: 181320030, yang berjudul: **Urgensi Asbabun Nuzul Dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Hukum Khamar Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalālain)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis tanggal 21 April 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 April 2022

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

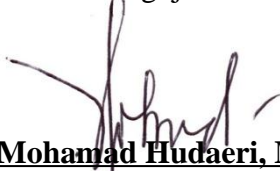
Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

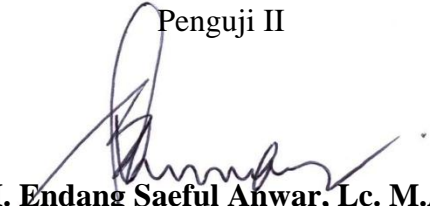
Anggota,

Penguji I



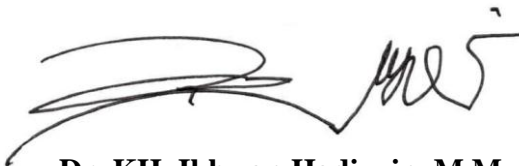
Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing I



Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP: 19600513 199203 1 001

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk
NIP: 19860521201801 1 000 1

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk manusia teristimewa yaitu Mamah dan Appa (H. Maman dan Hj. Sarati) yang telah mendidik dengan penuh kesabaran, mendoakan dengan penuh keikhlasan dan mendukung dengan penuh perjuangan baik moril maupun materil, aku sangat bersyukur menjadi anak dari manusia hebat seperti kalian. Juga untuk orang-orang baik yaitu Teteh, Aa dan Zaky yang memberikan semangat dan dukungan, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang berlipat ganda lagi sempurna.

MOTTO

□ □ **وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ**

***99. dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu
kepastian (kematian).***

(Q.S. Al-Hijr : 99)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Maria Ulfah, lahir di Pandeglang pada tanggal 10 Juni 2000, tepatnya di Kampung Kimiskam, Desa Simpang Tiga, Kecamatan Patia, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan hebat yang bernama H. Maman dan Hj. Sarati. Riwayat pendidikan formal penulis dimulai di SDN Turus 2 pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Patia pada tahun 2012 sampai tahun 2015. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pandeglang pada tahun 2015-2018. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) program Strata 1 dan lulus pada tahun 2022. Selama kuliah penulis mengikuti organisasi internal kampus yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ummul Fikroh periode 2018-2019. Penulis juga mengenyam pendidikan non formal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baiturrahim Ciracas, Serang-Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia terbaik, suri tauladan dalam menjalani kehidupan yakni Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasalam.

Skripsi yang berjudul “Urgensi Asbabun Nuzul Dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Hukum Khamar Antara Tafsir Ibnu Katsīr dan Tafsir *Jalālain*)”, yang disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi semaksimal mungkin penulis upayakan dan didukung bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudi, M. Pd**, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan memimpin perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina dan mendidik penulis sehingga mampu menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A**, selaku Ketua Jurusan dan dan Bapak **Hikmatul Lutfi, MA, Hum** selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu, mengarahkan, mendidik dan membina penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak **Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M** dan Bapak **Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk** selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan

bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dari awal penulisan skripsi hingga selesai.

5. Wanita terhebat yang kumiliki (Mamah) dan cinta pertamaku (Appa) serta keluarga terbaikku sebagai suport system terbaik, pendukung dan motivator yang membuat penulis semangat dan mantap untuk mengejar cita-cita dan masa depan.
6. Sahabat dan teman seperjuangan khususnya IAT A angkatan 2018 tercinta yang telah membantu dan menemani selama proses penulisan skripsi ini.
7. Penulis-penulis terdahulu yang telah menginspirasi dan memberikan sumbangsing keilmuan pada penulis.
8. Dan segenap pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan balasan yang berlipat ganda lagi sempurna.

Namun tidak lepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa dan aspek lainnya. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi para pembaca yang ingin memberi saran maupun kritik demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga dari skripsi ini dapat diambil manfaatnya oleh pembaca dan segenap pihak yang membutuhkan.

Serang, 21 April 2022

Penulis,

Maria Ulfah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Ets
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan lambang circumflex)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Dze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Š	Es (dengan lambang caron)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan lambang caron)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan lambang caron)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan lambang caron)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal

tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa

هَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ.../...ي	Fathah dan alif atau yā	Ā	A dan garis di atas
ي	Kasrah	Ī	I dan garis di atas
ئ	Ḍammah	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: māta

قِيلَ: qīla

يَمُوتُ: yamūtu

4. Tā' marbūthah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ: al-ḥikmah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ّ dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh: رَبَّنَا

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َ (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh: الشَّمْسُ: al-Syamsu (bukan asy-syamsu).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh: شَيْءٌ: Syai'un.

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim

digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: FīZilāl al-Qur'ān dan Al-Sunnah qabl al-tadwīn.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: بِالله. Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun

dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh: Wa mā Muḥammadun illā rasūl.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh: Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI URGENSI ASBABUN NUZUL	20
A. Definisi Asbabun Nuzul.....	20
B. Sejarah Dan Macam-Macam Asbabun Nuzul.....	25
C. Kaidah Asbabun Nuzul.....	39
D. Urgensi Asbabun Nuzul.....	51

E. Jumlah Persentase Asbabun Nuzul Yang Sahih Dan Valid.....	55
BAB III BIOGRAFI DAN METODOLOGI TAFSIR IBNU KATSĪR DAN TAFSIR <i>JALĀLAIN</i>	61
A. Biografi Ibnu KatsĪr	61
B. Metodologi Tafsir Ibnu KatsĪr	69
C. Biografi Penulis Tafsir <i>JalĀlain</i>	76
D. Metodologi Tafsir <i>JalĀlain</i>	84
BAB IV ANALISA ASBABUN NUZUL DALAM AYAT-AYAT HUKUM KHAMAR (STUDI PERBANDINGAN ANTARA TAFSIR IBNU KATSĪR DAN TAFSIR <i>JALĀLAIN</i>) .	89
A. Ayat-ayat tentang Khamar	89
B. Asbabun Nuzul dalam Ayat-ayat Hukum Khamar	92
C. Asbabun Nuzul Ayat-ayat Hukum Khamar dalam Perspektif Tafsir Ibnu KatsĪr dan Tafsir <i>JalĀlain</i>	97
D. Perbandingan Asbabun Nuzul Ayat-ayat Hukum Khamar dalam Tafsir Ibnu KatsĪr dan Tafsir <i>JalĀlain</i>	129
E. Analisa Penulis Sebab-sebab Asbabun Nuzul dalam Khamar Secara Perlahan	136
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	